

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penggunaan kosmetik pada saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan sehari-hari baik untuk wanita maupun pria, biasanya penggunaan kosmetik bertujuan untuk meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri. Kosmetik merupakan sediaan atau bahan yang ditujukan untuk dipergunakan pada tubuh manusia bagian luar manusia seperti rambut, kuku, bibir, epidermis, dan organ genital bagian luar, kosmetik berperan untuk membersihkan, memberikan bau yang wangi serta memperbaiki bau yang tidak sedap, memperbaiki atau merubah penampilan, memelihara atau melindungi tubuh dalam kondisi baik. (BPOM No. 3, 2022)

Produk kosmetik dilihat dari jenis dan penggunaan sangatlah beragam, seperti sabun mandi, pencuci muka atau *facial wash*, sabun mandi *shampo*, *hand body*, bedak tabur, bedak padat, alas bedak atau *foundation*, *eyeshadow* atau pewarna kelopak mata, *eyebrow* alis mata, *lipstick*, *highlighter*, *eyeliner* dan juga pewarna pipi atau *blush on*.

pewarna pipi atau sering kita sebut *blush on* adalah salah satu produk kosmetik yang biasa digunakan untuk mewarnai pipi sehingga terlihat merona dan tampak segar serta dapat menambah keindahan dalam tata rias wajah. *Blush on* biasanya dibuat dalam variasi beberapa warna. Pewarna yang mengandung pigmen dengan kadar yang rendah untuk memperoleh efek yang lembut (*soft*) dan kadar yang tinggi untuk menghasilkan warna yang mencolok (*strong*). (Bu'ulolo, 2019).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekayaan alam sangat melimpah serta dapat dimanfaatkan dan digunakan bagi kehidupan manusia salah satu contohnya yaitu umbi bit merah (*Beta Vulgaris. L*) yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam pembuatan kosmetik dan produk pangan mineral dan vitamin yang terkandung pada umbi bit seperti vitamin B, kalsium, zat besi, dan fosfor, Umbi bit mengandung zat pewarna betalain yang merupakan golongan antioksidan. (nichy, 2021).

Umbi bit merah (*beta vulgaris. L*) mempunyai pigmen warna dari kelompok pigmen betalain yang aman digunakan untuk bahan pewarna alami yaitu merah-violet atau merah yang merupakan kandungan betasianin (nichy, 2021)

Pewarna bit merah (*Beta vulgaris. L*) dengan proses ekstraksi buah bit dan menggunakan pelarut yang tepat yaitu pelarut etanol bertujuan untuk memisahkan komponen zata aktif dari bahan yang diekstraksi. (Bu'ulolo, 2019).

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan umbi bit merah (*Beta vulgaris. L*) sebagai pewarna alami dalam penelitian pembuatan pemerah pipi yang akan dilakukan dalam beberapa konsentrasi yaitu 5%, 10% dan 15%.

I.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Umbi Bit Merah (*beta vulgaris. L*) efektif pewarna alami pada formulasi pemerah pipi?

2. Manakah konsentrasi Formulasi pewarna yang cocok untuk *Blus on* dari ekstrak umbi bit merah?
3. Apakah formulasi *Blush on* memenuhi syarat evaluasi(*beta vulgaris. L*)?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa efektif umbi bit merah sebagai pewarna alami untuk formulasi sediaan *blush on*
2. Untuk mengetahui konsentrasi formula pewarna alami dari ekstrak umbi bit merah yang cocok untuk sediaan *blush on*.
3. Mengetahui formulasi *blush on* yang telah memenuhi syarat.

I.4 Manfaat penelitian

1. Informasi dan data dapat dimanfaatkan oleh produsen kosmetik terlebih yang memproduksi *blush on*.
2. Sumber referensi peneliti selanjutnya

I.5 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmasetika Dasar Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei 2022.